

PEMBUATAN PLAKAT KEBERSIHAN SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN MOTIVASI DESA JATIKALANG KECAMATAN KRIAN

Yunita Nur Afifah

Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif

yunita@dosen.umaha.ac.id

ABSTRACT

A clean environment makes anyone comfortable to live. At present there are still many people who ignore the cleanliness of the surrounding environment, one of which is the area where they live. Lack of public awareness of environmental cleanliness, especially in the village of Jatikalang, Krian - Sidoarjo inspired to make one of the community service activities aimed at knowing the magnitude of the influence of a media of information and motivation in the form of placards containing appeals for environmental awareness. With the placards on every road in Jatikalang Village, Krian Subdistrict, Sidoarjo Regency, the community is expected to be able to play an active, mutual cooperation and care about environmental cleanliness so as to create a clean and healthy environment. The target for environmental awareness is not only adults and adolescents but also children of residents of Jatikalang Village, Krian District, Sidoarjo Regency. It intends to foster awareness and care for the environment that starts early. This activity is expected to be able to support one of the government and village programs to create a clean and healthy environment.

Keywords: *Media Information, Motivation, Plaque Making*

ABSTRAK

Lingkungan yang bersih membuat siapapun menjadi nyaman untuk tinggal. Saat ini masih banyak masyarakat yang mengabaikan kebersihan lingkungan di sekitarnya salah satunya adalah daerah tempat tinggalnya. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan terutama di Desa Jatikalang, Krian – Sidoarjo menginspirasi untuk menjadikan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh sebuah media informasi dan motivasi dalam bentuk plakat-plakat yang berisi himbauan akan kepedulian lingkungan sekitar. Dengan adanya plakat-plakat yang ada di setiap jalan Desa Jatikalang, kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo diharapkan masyarakat mampu berperan aktif, gotong-royong, dan peduli akan kebersihan lingkungan sehingga menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Sasaran akan kesadaran lingkungan tidak hanya orang dewasa dan remaja tetapi juga anak-anak warga Desa Jatikalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Hal ini bermaksud untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa peduli terhadap lingkungan yang dimulai sejak dini. Adanya kegiatan ini diharapkan mampu mendukung salah satu program pemerintah dan desa untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Keywords: *Media Informasi, Motivasi, Pembuatan Plakat*

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab kita semua baik dewasa, remaja, maupun anak-anak. Lingkungan yang bersih dapat membuat rasa nyaman siapa saja yang

tinggal di sana. Dengan terbentuknya lingkungan yang sehat dan bersih dapat mencegah adanya virus dan bakteri di lingkungan kita. Akan tetapi kurangnya kesadaran akan lingkungan yang sehat

membuat sebagian orang acuh akan kebersihan. Informasi yang kurang memadai dapat juga membuat masyarakat kurang mengerti akan kebersihan lingkungan. Ketidaktahuan masyarakat akan mengolah sampah dan memisahkannya sesuai clusternya bias menjadi sebab ketidakpedulian terhadap lingkungan yaitu sampah. Karena itu, sarana informasi sangat dibutuhkan sebagai penunjang Gerakan kebersihan lingkungan.

Informasi adalah kumpulan pesan atau data yang diolah dengan berbagai bukti sehingga dapat diketahui makna dari kata-kata tersebut sehingga mampu diterima dengan baik. Informasi dapat disampaikan kepada penerima dengan berbagai metode, antara lain dengan metode oral, audio, visual, serta audio visual. Penyampaian informasi dengan metode oral dilakukan melalui komunikasi langsung antara pemberi informasi dengan penerima informasi. Metode informasi visual dilakukan melalui bahasa gambar baik cetak maupun elektronik yang mudah dipahami. Metode informasi audio dilakukan melalui penyampaian pesan suara yang mudah dimengerti.

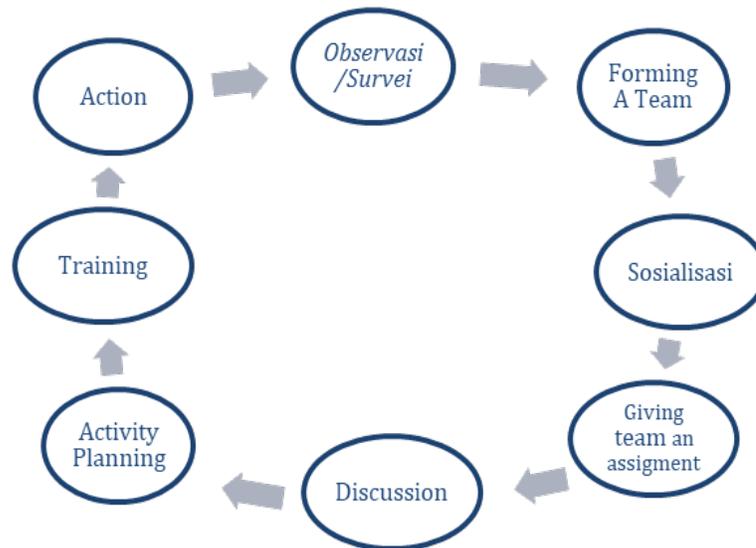
Bentuk kegiatan di Desa Jatikalang Kecamatan Krian Kota Sidoarjo adalah sebuah langkah tindakan yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan terkait dengan kebersihan lingkungan dengan media Plakat untuk memotivasi masyarakat Desa Jatikalang Kecamatan Krian Kota Sidoarjo supaya dapat menjaga lingkungan Desa dalam keadaan bersih.

METODE

Metode pelaksanaan dalam pembuatan plakat sebagai sarana media informasi ini dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan.

Tahap awal adalah tahap observasi/survei. Tahap Survei ini dilakukan untuk melihat keadaan desa, dusun, dan RT/RW tiap lingkungan. Tahap kedua adalah menyusun tim dalam melakukan kegiatan pengabdian ini pembuatan plakat sebagai media informasi. Tahap ketiga adalah sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan Kepala Desa dan menyampaikan maksud dan tujuan melakukan pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya Kepala Desa menyerahkan ke setiap kepala Dusun masing-masing. Tahap keempat adalah Pembagian tugas pada tiap-tiap tim. Pembagian tugas dilakukan untuk mengetahui potensi dan kekurangan kondisi lingkungan desa dan perilaku masyarakat Desa Jatikalang. Pada tahap ini Kepala Dusun memberikan pengarahan tentang tiap-tiap dusun, yaitu Dusun Kalangan, Jatirejo, dan Jatisari. Tahap kelima adalah mendiskusikan bagaimana potensi desa, perilaku warga desa, dan kepedulian warga akan lingkungan. Tahap keenam adalah merencanakan kebutuhan apa saja dalam membantu keberlangsungan pengabdian di Desa Jatikalang. Selanjutnya adalah mulai mengerjakan pembuatan konsep plakat, Tahap ketujuh adalah pelatihan dan memotivasi warga Jatikalang untuk saling gotong-royong membangun Desa Jatikalang bersama-sama. Menjadikan lingkungan desa yang bersih, indah, dan sehat.

Kegiatan ini berlangsung selama 2 bulan dari bulan September sampai Oktober di tahun 2019. Dalam melaksanakan kegiatan ini dukungan tim sangatlah penting. Tim yang mendukung kegiatan ini adalah mahasiswa, Dosen, perangkat desa, pengurus RT/RW, Karang taruna, ibu PKK, dan warga desa Jatikalang Kabupaten Krian-Sidoarjo.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pembuatan plakat kebersihan sebagai media informasi dan motivasi Desa Jaticalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan kepada Perangkat Desa Jaticalang, Pengurus RT/RW, Karang Taruna, Area Bermain Anak.

Sosialisasi adalah cara yang efektif dalam menyampaikan rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini. Program sosialisasi ini menasar perangkat Desa, Pengurus RT/RW sehingga dapat mensosialisasikan kepada warganya untuk dapat ikut serta dalam pembuatan plakat kebersihan di setiap sudut jalan yang dapat di lihat dengan baik oleh masyarakat, Selanjutnya sosialisasi dilanjutkan kepada remaja dan anak-anak melalui Karang Taruna dan Area bermain anak dengan tujuan agar menumbuhkan rasa peduli lingkungan yang dimulai sejak remaja terutama anak-anak.

Langkah selanjutnya memaparkan kata-kata atau slogan yang dapat tuliskan di papan plakat kebersihan. Setelah itu, memberikah pelatihan cara membuat papan plakat dengan berbagai bentuk dan kata-kata yang menarik

orang lain untuk membacanya dari dewasa, remaja, sampai anak-anak. Berikut adalah alur pembuatan plakat kebersihan;

Alur pembuatan plakat papan kayu

1. Sebelum membuat plakat papan dari kayu pertama-tama ialah siapkan dulu bahan dan alat apa saja yang diperlukan. Untuk bahan yang kami siapkan adalah
 - a. Kayu pallet
 - b. Lem epoxy
 - c. Obat anti rayap
 - d. PakuUntuk alatnya adalah
 - a. Gerinda potong kayu
 - b. Alat pemasrah kayu
 - c. Penggaris siku
 - d. Meteran
 - e. Palu
 - f. Jangka dari kayu
2. Selanjutnya proses pembuatan plakat kayu dengan ukuran panjang 2meter lebar 80cm, yang telah didesain dengan pola lingkaran-lingkaran pada gambar yang sudah ditentukan.
3. Proses selanjutnya menata ialah kayu pallet dan disusun menjadi papan kayu yang berukuran panjang 2meter lebar 80cm. Nah untuk penataannya ini agar menjadi papan kayu yang utuh diberi

lem perekat dulu biar kuat dan tidak mudah patah saat nanti proses pemotongan atau pembentukan pola lingkarang pada papan kayu, lem kayu yang digunakan ialah lem epoxy, sebenarnya lem ini untuk perekat pada besi namun pada kayu ternyata juga bisa malah bikin kayu makin kuat.

4. Setelah telah proses penataan selesai dan jadi papan utuh, proses selanjutnya ialah pemerataan pada permukaan papan kayu, karena pada proses penataan kayu pallet tidak bisa rata hasilnya bergelombang karena tersusun dari banyak kayu. Nah proses pemerataan kayu ini menggunakan mesin pemasrah kayu jadi untuk prosesnya cepat hanya kurang dari 1 jam permukaan papan sudah rata dan halus.
5. Setelah permukaan pada papan kayu rata dan halus, proses selanjutnya ialah pembentukan pola lingkaran-lingkaran dengan jangka dari kayu ditandai dengan pensil berupa garis lingkaran,
6. Setelah papan kayu ditandai dengan jangka dan jadi lingkaran-lingkaran yang sudah sesuai pada desain gambar, langkah selanjutnya ialah proses pemotongan papan kayu. Namun yang di potong ialah bagian luar pada garis

lingkaran pada papan. Pada proses pemotongan kayu ini kita menggunakan mesin pemotong kayu, ketika kita menggunakan mesin proses pemotongan jadi lebih cepat namun yang perlu diperhatikan ialah saat menggunakan mesin dibutuhkan keterampilan saat memotong karena kalo kurang hati-hati maka hasil akan kurang maksimal.

7. Setelah proses pemotongan selesai maka hasilnya akan terbentuk pola-pola lingkaran sesuai desain pada gambar yang diinginkan. Pada tahap ini proses sudah mencapai 80% sisanya ialah proses finising seperti penghalusan dan pemberian obat rayap.
8. Proses selanjutnya ialah pembuatan kaki papan, pada proses ini cukup mudah dan cepat selesai, hanya menyambung kayu balok sampai panjang yang diinginkan, setelah kayu diukur langsung dipotong menggunakan graji kayu, setelah kayu terpotong proses selanjutnya ialah pemerataan pada kayu supaya kayu terlihat rata dan halus.
9. Setelah proses pembuatan kaki papan kayu selesai proses terakhir ialah merangkai papan kayu dengan kaki kayu dan pembuatan plakat kayu telah selesai.



Gambar 2. Hasil Plakat Kebersihan

Diskusi

Sosialisasi pembuatan plakat kebersihan sebagai media informasi dan motivasi di Desa Jaticalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo mendapatkan hasil yang sangat memuaskan hampir 9,2% warga telah ikut serta membangun Desa Jaticalang. Warga saling gotong-royong dalam pembuatan dan antusiasme warga sangat terlihat. Hal ini dilihat dari Desa Jaticalang yang semakin bersih dan indah di beberapa tempat yang

terdapat slogan tentang kebersihan lingkungan. Dengan adanya inovasi pembuatan Plakat yang berisi motivasi untuk larangan membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan lingkungan sehingga tiap warga tertarik dan tertanam di alam bawah sadarnya. Dengan terciptanya kesadaran warga Desa Jaticalang akan kebersihan maka akan semakin mempererat tali persaudaraan dan gotong royong.



Gambar 3. Sosialisasi Pengurus RT/RW dan Perangkat Desa

SIMPULAN

Kegiatan pembuatan plakat kebersihan sebagai media informasi dan motivasi dalam menjaga lingkungan bersih di Masyarakat terlaksana dengan baik karena adanya respons yang sangat baik dan antusiasme yang tinggi dari Pengurus RT/RW dan warga Desa Jaticalang dalam melakukan kegiatan ini. Kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan, gotong-royong, dan tenggang rasa antar warga dalam menciptakan lingkungan bersih, nyaman, indah, dan bersih. Harapan warga kegiatan sosialisasi seperti ini dapat dilakukan kembali untuk mempererat tali persaudaraan antar warga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih terhadap pihak LPPM Universitas Maarif Hasyim Latif yang telah

mendukung penuh pengabdian masyarakat ini. Dekan Fakultas Teknik yang telah mensupport kegiatan ini berlangsung. Serta mahasiswa Universitas Maarif Hasyim Latif yang dengan senang hati membantu kami dalam proses pengabdian masyarakat ini tepatnya di Desa Jaticalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Tak lupa kepada seluruh perangkat desa, pengurus RT/RW tiap Dusun di Desa Jaticalang, Krian-Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Y.N; Hatta, M; Putra, B. . (2020). *Pendampingan Peningkatan Penjualan Produk Olahan Markisa Berbasis*. 3(3).
- Iskandar, A. A. (2018). Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan

- Keamanan Lingkungan
Secarapartisipatif Demi Meningkatkan
Gotong Royong Dan Kualitas Hidup
Warga. *Jurnal Ilmiah Pena: Sains dan
Ilmu Pendidikan*, 1(1), 79-84.
- Katalog, D. A. N. (2020).
*PENGEMBANGAN KAPASITAS
USAHA KECIL / MENENGAH
KERAJINAN KAYU CIPACING
MELALUI PENYUSUNAN
DATABASE*. 3(2), 163–174.
- Lestari, Puji Lilla; Afifah, Yunita Nur; G,
Bambang Panji; Lestariningsih, Wiji;
Puspita, Asri Dwi; Gunawan, Edi;
Choifin, M. (2020). Pengolahan
metode 4r dan bank sampah untuk
menjadikan lingkungan bersih, sehat
dan ekonomis. *Jurnal Pengabdian
Masyarakat*, 02(01), 1–6.
- Joedianto, Y. D. B. (2017). Lingkungan
Hidup Terhadap Minat Masyarakat.
Skripsi. Retrieved from
<https://repository.usd.ac.id/22229/>
- Marnetti, M. (2017). Analisis Gaya Bahasa
Dalam Slogan Lingkungan Hidup.
Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra,
8(1), 87.
<https://doi.org/10.31503/madah.v8i1.465>
- Nazaruddin. (2014). Analisis Perilaku
Masyarakat dalam Upaya Menciptakan
Kebersihan Lingkungan di Kota
Pekanbaru. *Universitas Riau*, 1(2), 1–
15.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sumarni, N., Rosidin, U., & Sumarna, U.
(2020). *menjadi lebih besar . sehat .
Padahal jajanan tersebut mengandung
zat-zat aditif yang dapat bersifat
karsiogenik bagi dilarang digunakan
untuk pangan seperti formalin , boraks
, zat pewarna rhodamin (Rismawati
2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (
Kemenkes 2013) menunjukkan
prevalensi jajanan sehat dan jajanan
tidak sehat . Karena kita ketahui
bahwa pengetahuan dapat pada anak .
Orang tua dapat diedukasi agar tidak
memiliki kebiasaan memberikan uang
jajan*. 3(2), 289–297.